


TOPIK TAS/TABS BIDANG SASTRA

1. Objek Material
 2. Objek Formal
- 
- A stylized silhouette of a mountain range in shades of teal, located at the bottom right of the slide.


Objek Material

- ◆ Drama
 - ◆ Roman + Kinder- dan Jugendroman
 - ◆ Gedicht, termasuk Konkrete Poesie
 - ◆ Novelle
 - ◆ Kurzgeschichte
 - ◆ Maerchen
 - ◆ Fabel
- 

Objek Formal

- ◆ Strukturalisme
- ◆ Strukturalisme dan Semiotik
- ◆ Strukturalisme Genetik
- ◆ Teori Resepsi
- ◆ Hermeneutik
- ◆ Feminist
- ◆ Sosiologi Sastra
- ◆ Poskolonial
- ◆ Psikoanalisa

Strukturalisme

- ◆ Thema
 - ◆ Handlungsverlauf (Plot)
 - ◆ Tokoh dan Perwatakan
 - ◆ Latar (tempat, waktu, sosial)
 - ◆ Gaya Bahasa dan Diksi
 - ◆ Sudut Pandang
 - ◆ Konflik
 - ◆ Amanat
- 

Kritik Feminist

- ◆ Kemandirian Wanita
- ◆ Penindasan Wanita
- ◆ DII

Poskolonial

- ◆ Indigenous
- ◆ Subaltern



Unsur-unsur Ekstrinsik

- ◆ Aspek Moral
- ◆ Nilai Pendidikan
- ◆ Kritik Terhadap
- ◆ Pelecehan Seksual dalam
- ◆ Nilai Kemanusiaan
- ◆ Perdamaian
- ◆ Religiositas
- ◆ DII

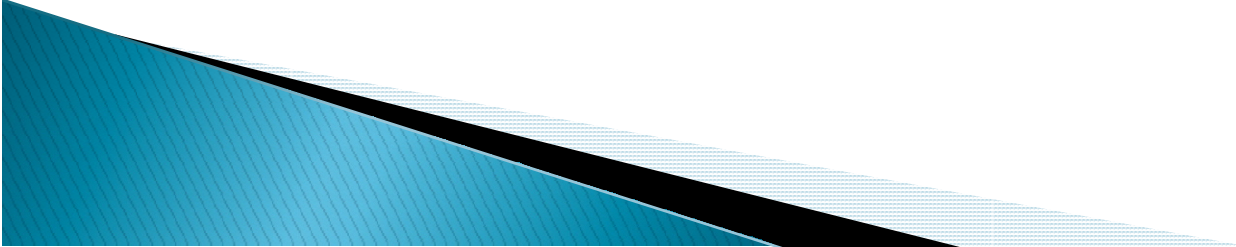
Buku Acuan

- ◆ Sastra dan Ilmu Sastra (Teeuw)
- ◆ Teori Pengkajian Fiksi (Burhan N.)
- ◆ Metode, Kritik dan ... (Rahmad D. P)
- ◆ Teori Pengkajian Puisi (Rahmad DP)
- ◆ Resepsi (Rien T. Seghers)
- ◆(Nyoman Kuta Ratna)
- ◆ (Yopi Taum
- ◆ DII.

Format Proposal dan TAS/TABS

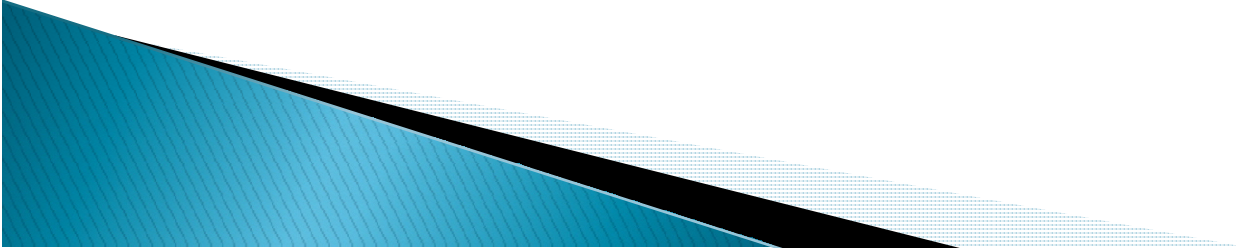


Sistematika Proposal di FBS

- ▶ A. Judul
 - ▶ B. Latar Belakang Masalah
 - ▶ C. Identifikasi dan Batasan Masalah
 - ▶ D. Rumusan Masalah
 - ▶ E. Tujuan
 - ▶ F. Manfaat
 - ▶ G. Kerangka Teori
 - ▶ H. Cara Penelitian
 - ▶ I. Jadwal Penelitian
 - ▶ J. Daftar Pustaka
- 

TAS dengan Penelitian Kuantitatif

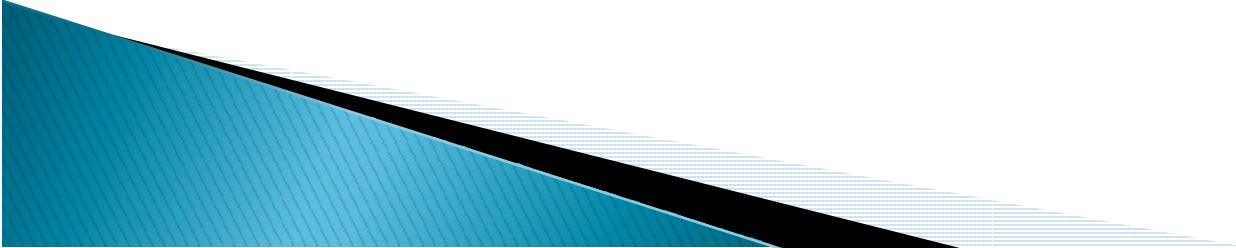
BAB I. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penelitian
 2. Identifikasi Masalah
 3. Pembatasan Masalah
 4. Perumusan Masalah
 5. Tujuan Penelitian
 6. Manfaat Penelitian
 7. Batasan Istilah
- 

▶ **BAB II. Kajian Teori**

1. Deskripsi Teori
2. Penelitian yang relevan
3. Kerangka Pikir
4. Pengajuan Hipotesis

▶ **BAB III. Cara Penelitian**

1. Desain Penelitian
 2. Variabel Penelitian
 3. Subjek Penelitian
 4. Pengumpulan Data (Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data)
 5. Teknik Analisis Data (unit analisis, tes prasyarat uji statistik, teknik analisis statistik, kriteria penerimaan hipotesis)
 6. Hipotesis Statistik
- 

▶ BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

2. Pembahasan

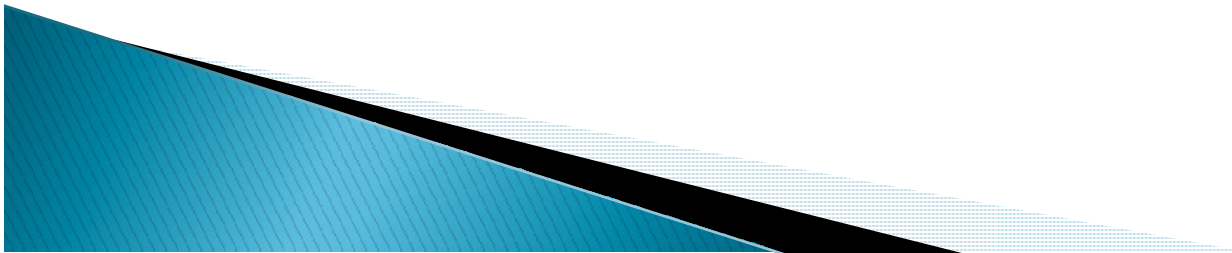
3. Diskusi

▶ BAB V

1. Penutup

2. Implikasi

3. Saran-saran



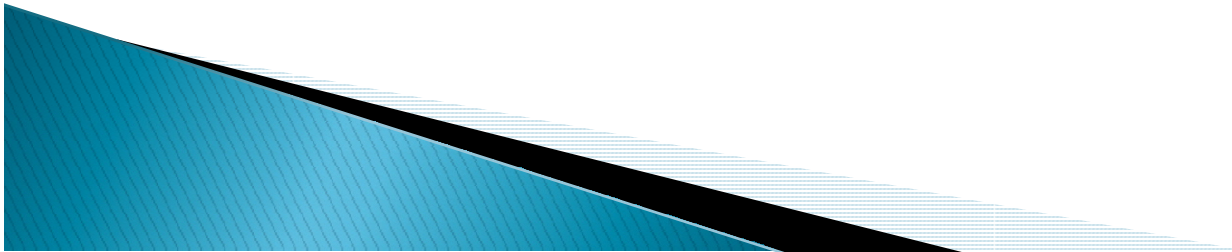
TAS dengan Penelitian Kualitatif

▶ Bagian Pendahuluan

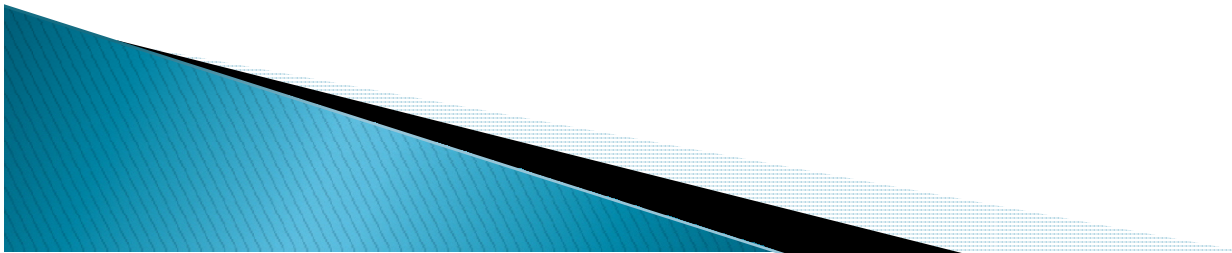
- ▶ Latar Belakang Penelitian
- ▶ Fokus Permasalahan
- ▶ Tujuan Penelitian
- ▶ Kegunaan Penelitian

▶ Bagian Kajian Teori

- ▶ Deskripsi Teori
- ▶ Penelitian yang relevan



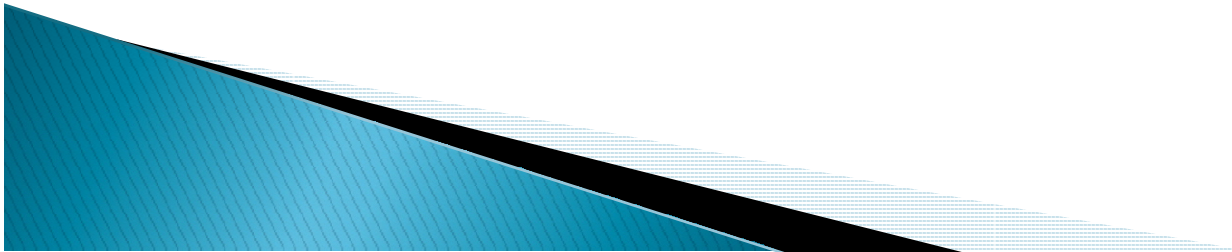
- ▶ **Bagian Cara Penelitian**
 - ▶ Pendekatan Penelitian
 - ▶ Sumber Data
 - ▶ Pengumpulan Data
 - ▶ Instrumen Penelitian
 - ▶ Teknik Penentuan Keandalan dan Keabsahan Data
 - ▶ Analisis Data
- ▶ **Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan**
(disajikan dalam satu kesatuan)
- ▶ **Bagian Penutup**
 - ▶ Simpulan
 - ▶ Saran



Tugas Akhir Bukan Skripsi

▶ Bab I. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penulisan Masalah
6. Manfaat Penulisan Masalah

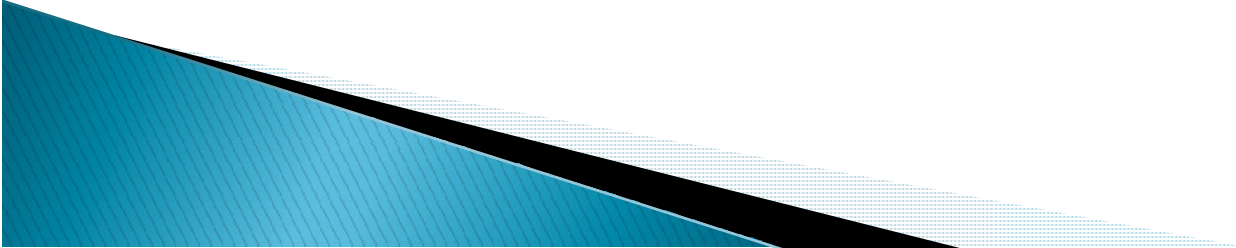


▶ **Bab II. Kajian Teori**

1. Definisi topik permasalahan
2. Jenis dan sifat-sifat topik permasalahan
3. Kerangka Pikir

▶ **Bab III. Pembahasan**

▶ **Bab IV. Penutup**

1. Rangkuman
 2. Simpulan
 3. Implikasi
 4. Saran
- 

How do I find a
Research Problem?



Masalah: Apa itu?



- **Masalah akan timbul jika:**
 - Tidak terpenuhinya harapan
 - Kesenjangan antara harapan (das Sollen) dengan kenyataan (das Sein)
 - Kesenjangan antara teori dan praktek
- Masalah penelitian:
 - Masalah yang akan dicari jawabanya melalui investigasi yang sistematis
 - Research is a systematic investigation to find answers to a problem (Burns, 1994)

Cara menemukan masalah penelitian (1)



1. Burns:

- Berdasarkan pengalaman
 - Teori
 - Review of literatur
- Reviews of research literatur

2. Cates, Mitchel, Ward:

- Exploring or Expanding Theories
 - Applying theories to practice

Resolving Conflicting or contractdictory findings of previous research studies

Cara menemukan masalah penelitian (2)



- Correcting Faulty Methodology in previous research studies
 - Studying actual practice

3. G. Suharto

- Proses belajar mengajar sebagai sumber masalah penelitian
- Perhatikan komponen: Siswa, guru, isi yang berinteraksi dalam PBM
 - Kriteria: masalah validitas, fisibilitas dan kegunaan

Kriteria Permasalahan yang baik



1. Donald Ary:

- Masalah yang pemecahannya memberikan sumbangan pada bangunan pengetahuan di bidang pendidikan
- Persoalan tersebut harus merupakan persoalan yang dapat diteliti
 - Persoalan tersebut sesuai dengan kondisi peneliti (minat, pengetahuan, waktu, biaya, dll)

2. Cates

- Is the problem of interest to the researcher?
- Does the researcher have the necessary resources to complete the study?
 - Does the study make a contribution to education in general?
 - Is the research problem actually researchable? Trivial or overworked?

KONSEP DASAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(Classroom action research)

I Gede Harja Subrata

ASAL MUASAL

- Awalnya diadvokasi oleh filosof John Dewey (1910)
- Pendekatan ilmiah terdahulu tidak mampu menyelesaikan masalah menjadi sebuah inkuiri sosial
- Muncul suatu kebutuhan yang lebih memfokuskan pada masalah praktek, bukan pada masalah teori.
- Di Amerika Serikat muncul keinginan untuk mewujudkan kolaborasi demikian untuk mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- Gideonse (1983:iii) mengusulkan restorasi, sehingga penelitian merupakan investigasi terkendali terhadap berbagai faset pendidikan dan pembelajaran dengan cara reflektif
- Kurt Lewin memahami hubungan antara teori dan praktek sebagai aplikasi dari hasil penelitian.
- Menurut Lewin bahwa kekuatan terletak pada masalah-masalah sosial spesifik.
- Kemmis (1982:31) menegaskan bahwa *'theory and action might develop together from application of the scientific approach'*.

Konsep Dasar

- Sanford (1970) & Kemmis (1993) :
Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.



TUJUAN

- Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran ;
- Menumbuh-kembangkan budaya meneliti para pendidik agar lebih proaktif mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran ;
- Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para pendidik, khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran ;
- Meningkatkan kolaborasi antar pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran .

KARAKTERISTIK

- **Inkuiri** . Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi oleh pendidik dan peserta didik (*practice driven*) dan (*action driven*). Tujuan penelitian tindakan adalah untuk memperbaiki praksis secara langsung, di sini dan sekarang
- **Reflektif**. Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan.
- **Kolaboratif**. Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh pendidik, tetapi ia harus berkolaborasi dengan pendidik lain.

PRINSIP DASAR

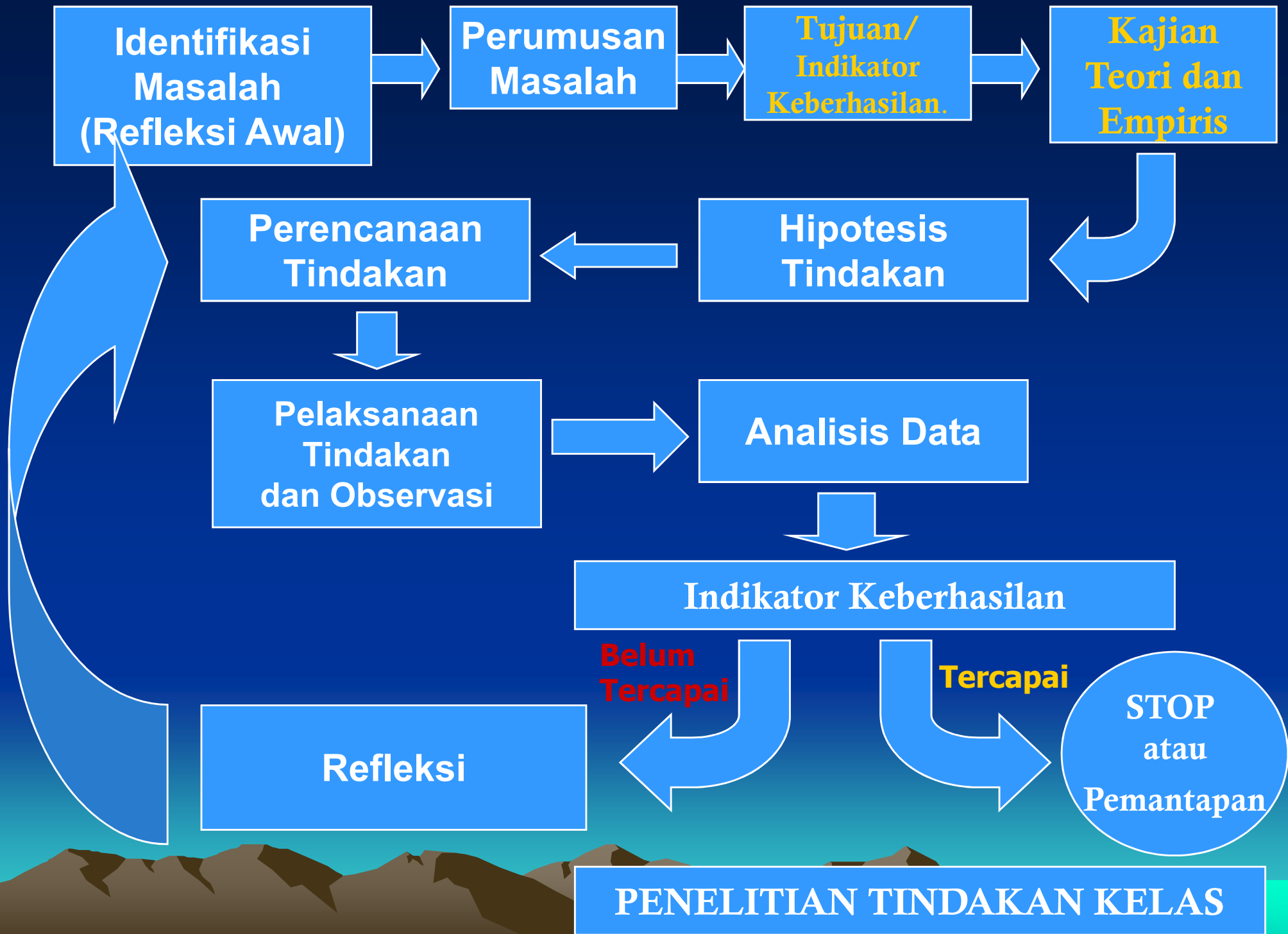
- **Berkelanjutan.** PTK adalah upaya yang berkelanjutan secara siklustis
- **Integral.** PTK merupakan bagian integral dari pembelajaran.
- **Ilmiah.** Diagnosis masalah bersandar pada kejadian nyata
- **Motivasi** untuk memperbaiki kualitas harus tumbuh dari dalam.
- **Lingkup.** Masalah tidak dibatasi pada masalah pembelajaran di dalam dan luar kelas



Asumsi : Pembelajaran berdampak pada hasil belajar

INOVASI PEMBELAJARAN





BELI MELATI DI SINGARAJA

TERIMAKASIH ATAS
PERHATIAN ANDA





FORMAT DAN PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Permen No 16 Th 2007

Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

- Kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi para guru merupakan salah satu dari kompetensi yang dituntut oleh BSNP
- Guru mampu melakukan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan
- Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi

Penulis:

- mengungkapkan pikirannya secara sistematis
- sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan
- mengacu kepada hasil kajian pustaka
- bersumber dari : dokumen, artikel, buku, internet, pengamatan lapangan

KTI laporan PTK

Bagian awal:

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi

Bagian Isi

- I. PENDAHULUAN
- II. KAJIAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN
- IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- V. SIMPULAN DAN SARAN



Pada artikel, bagian ini disatukan

Bagian Akhir:

- Daftar Pustaka
- Lampiran

JUDUL PTK

- Singkat dan spesifik (Usahakan tidak lebih dari 18 kata)
- Gambaran dari apa yang dipermasalahkan (peningkatan: hasil belajar, aktivitas)
- Gambaran bentuk tindakan yang akan dilakukan (penerapan pendekatan kontekstual)

CONTOH:

1. Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas IX dalam Belajar Materi Listrik di SMP Negeri 2 Banda Aceh.
2. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Laboratorium di MTSN 3 Medan
3. Meningkatkan Kompetensi Praktek Ibadah Siswa Mas Al Washliyah 3 dalam Pembelajaran Fiqh Islam Melalui Metode Demonstrasi
4. Model Investigasi Kelompok dan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Pembelajaran Sastra di Kelas VIII SMP N 1 Indralaya
5. Penerapan Model Inkuiri pada Kegiatan Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses IPA Siswa Kelas XI

ABSTRAK

- uraian singkat tetapi lengkap (200-250 kata)
- memuat hal-hal pokok
- judul penelitian
- Penulis
- Identitas penulis (lembaga asal penulis)
- permasalahan
- tujuan, prosedur pelaksanaan,
- hasil temuan/penelitian
- Kata kunci (khusus untuk artikel)
- ditulis dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian

Latar Belakang

- Deskripsi masalah (masalah pembelajaran)
- Jelaskan proses atau kondisi yang terjadi
- Jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab masalah
- Berikan alasan bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah
- Dukung dengan data awal yang menunjukkan akar terjadinya masalah
- Deskripsi lokasi dan waktu
- Pentingnya masalah dipecahkan
- Tindakan yang akan dikenakan pada subjek serta alasannya (bisa diperkuat dengan teori)

Perumusan Masalah

- Beberapa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan
- Harus dirinci sehingga tidak terlalu umum
- Dirumuskan dalam kalimat naratif, baik berupa pertanyaan, ataupun pernyataan problematis
- Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian, indikator keberhasilan

Contoh Perumusan Masalah

1. Apakah dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran Fisika dapat meningkatkan keterampilan proses IPA?
2. Apakah siswa dapat menguasai materi dengan baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen?
3. Apakah pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas IX dalam belajar materi listrik di SMP Negeri 2 Banda Aceh ?
4. Apakah pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MTSN 3 Medan?
5. Apakah pembelajaran fiqh Islam melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi praktek ibadah siswa Mas Al Washliyah 3 dalam ?

Contoh Perumusan Masalah

1. Apakah dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran Fisika dapat meningkatkan keterampilan proses IPA?
2. Apakah siswa dapat menguasai materi dengan baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen?
3. Apakah pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas IX dalam belajar materi listrik di SMP Negeri 2 Banda Aceh ?
4. Apakah pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MTSN 3 Medan?
5. Apakah pembelajaran fiqh Islam melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi praktek ibadah siswa Mas Al Washliyah 3 dalam ?

Tujuan Penelitian

- Tujuan harus dinyatakan secara operasional
- Menunjukkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas

Contoh:

1. Ingin mengetahui seberapa tinggi hasil penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari melalui eksperimen dengan model inkuiri terbimbing.
2. Meningkatkan keterampilan proses IPA dengan cara menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran Fisika
3. Meningkatkan kompetensi siswa kelas IX dalam belajar materi listrik dengan cara menerapkan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MTsN 3 Medan dengan cara menerapkan pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium

Manfaat Penelitian

- Uraikan manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan penelitian tindakan kelas ini.
- Manfaat harus menggambarkan apa yang dapat diperoleh bagi siswa, guru, dan sekolah, bila penelitian ini telah selesai dilakukan


II. Kajian Pustaka

- Kajian pustaka mendasari tindakan yang direncanakan guna pemecahan masalah
- Kemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan
- Usahakan untuk mempertimbangkan kemutakhiran dan relevansi bahan pustaka.
- Pada akhir kajian pustaka dapat dirumuskan “hipotesis tindakan”.
- Rumusan hipotesis hendaknya menyatakan intervensi yang akan dilaksanakan dan hasil yang akan diperoleh

Contoh kutipan

Menurut Lie (2004: 12) bahwa:

Cooperative Learning adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dengan guru bertindak sebagai fasilitator




Menurut Sardiman (2001: 99)

Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Pada kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkaitan



Sanjaya (2006: 262) mengatakan
Konstruktivisme adalah proses
membangun atau menyusun
pengetahuan baru dalam struktur kognitif
siswa berdasarkan pengalaman.



Contoh hipotesis tindakan

1. Pemberian tugas terstruktur dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris Siswa SMP “SS”
2. Penerapan metode eksperimen kimia berbasis lingkungan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Y
3. Penerapan pembelajaran model PBL dapat meningkatkan kreativitas siswa
4. Penerapan pembelajaran model PBL dapat meningkatkan kemampuan memecahan masalah pada mata pelajaran Z
5. Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok optika geometri?
6. Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada materi pokok optika geometri?

III. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Langkah-langkah Penelitian
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan Tindakan
 - Observasi/evaluasi
 - Refleksi
1. Data dan Teknik Pengambilan Data
2. Teknik Analisis Data
3. Indikator Kinerja

Metode Penelitian

Subjek penelitian

Uraikan gambaran subjek penelitian

Setting (Penataan) penelitian

Jelaskan lokasi/tempat, kelas,, mata pelajaran, waktu

Prosedur penelitian (siklus demi siklus)

Perencanaan

Pelaksanaan Tindakan

Pengamatan atau observasi

Refleksi

Data dan Teknik Analisis Data


Indikator Kinerja

[Diagram metode PTK](#)


Perencanaan

- Semua anggota tim (jika kelompok) berdiskusi tentang masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, serta upaya apa yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya bagaimana upaya perbaikan yang akan dilakukan
- Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan
- Peneliti menentukan fokus peristiwa yg perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, membuat instrumen (RPP, media, Lembar Observasi, dll) sesuai tindakan yang akan dilakukan, membuat secara rinci rancangan tindakan, menentukan cara untuk menguji hipotesis

Pelaksanaan Tindakan

- Implementasi dari semua rencana yang telah dibuat
 - Menjelaskan langkah demi langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
 - Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru
 - Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa
- 

Evaluasi dan Observasi

- Tentukan kapan pengamatan dilaksanakan,
 - Instrumen yang digunakan
 - siapa pelakunya,
 - tentukan sumber data,
 - teknik pengumpulan data,
 - dan analisis data
- 

Refleksi

- Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya
- Mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan, bandingkan dengan rencana dan indikator
- Tentukan apakah perlu siklus berikutnya?

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

- a. Tindakan (KBM) siklus I
- b. Hasil observasi aktivitas siswa
- c. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran
- d. Hasil tes penguasaan materi
- e. Refleksi siklus I
- f. Rekomendasi siklus I

2. Siklus II

Dst.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Tindakan
2. Deskripsi Aktivitas siswa
3. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran
4. Deskripsi Penguasaan Materi

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil penelitian ditulis lengkap sesuai dengan data pengamatan.
- Tabel, diagram, dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data.
- Karangan siswa, gambar hasil karya siswa, dan foto tentang proyek yang dilakukan siswa sebaiknya dicantumkan sebagai hasil penelitian.
- Pembahasan dalam bab ini menyajikan uraian tiap siklus sesuai data lengkap akibat tindakan yang telah dilakukan.

- Tunjukkan adanya perbedaan antara tindakan pembelajaran yang telah dilakukan secara inovatif dengan pembelajaran biasa tanpa inovasi atau pembelajaran yang sering dilakukan selama ini.
- Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan (dapat melalui grafik atau diagram atau lainnya) dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung.
- Kemukakan adanya perubahan / kemajuan / perbaikan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru, motivasi belajar / aktivitas belajar, dan hasil belajar.
- Kemukakan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan dasar analisis dan pembahasan.
- Pembahasan dalam bab ini disajikan dalam bentuk siklus-siklus, sesuai dengan jumlah siklus yang telah dijalankan

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- Kesimpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.
- Jawaban tidak saja berupa hasil, tetapi berisi juga produk dan proses.

Contoh:

Jika pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada rumusan masalah adalah "Apakah *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Jawaban atas pertanyaan tersebut dapat diperoleh melalui tes penguasaan materi dan atau observasi langsung. Dalam kesimpulan, guru perlu mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah berlangsung. **Strategi dan metode penting yang membuat *cooperative learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dituliskan secara sistematis.**

SARAN

- Saran diperlukan apabila hasil penelitian menyangkut pendukung bagian lain sekolah, atau menyangkut sistem yang lebih luas dari sekedar kelas (misalnya, menghendaki adanya perubahan pengaturan jadwal di sekolah, peningkatan keterampilan guru mengajar, dsb).
- PTK bersifat kontekstual, shg pemberian saran sebenarnya kurang bermanfaat.
- Jangan memberikan saran tentang perlunya PTK ini diteruskan atau diperluas, karena hal itu kurang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

➤ Daftar pustaka ditulis secara konsisten mengikuti urutan abjad dan mengikuti aturan tertentu,

➤ Contoh:

Anonim., 2005. *Pedoman Penyusunan Usulan dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Tahun Anggaran 2006*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Duffy, D.G., Show, S.A., and Goldsby, K.A., 1995. More Chemistry in a Soda Bottle, A Conversation of Mass Activity., *Journal of Chemical Education*, 72 (8), 734 – 736.

Vossen, H., 1986. *Kompendium Didaktik IPA*, Bandung:CV. Remaja Karya

Buku

- Nama pengarang
- (Tahun terbit)
- Judul Buku (cetak miring)
- Edisi Buku
- Kota Penerbit:
- Nama Penerbit
- Wiersma, W.(1995). *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon

Artikel/Bab dalam suatu buku

- Nama pengarang
- (Tahun terbit)
- Judul Artikel
- In/Dalam
- Nama Editor (Ed.)
- *Judul Buku* (cetak miring)
- Edisi
- Nama Penerbit:
- Kota Penerbit,
- halaman
- Schoenfeld, A.H.,(1993). On Mathematics as Sense Making: An Informal Attack on the Unfortunate Divorce of Formal and Informal Mathematics. In J.F. Voss., D.N. Perkins & J.W. Segel (Eds.). *Informal Reasoning and Education*. Hillsdale. NJ: Erlbaum, pp. 311-344

Artikel dari Jurnal

- Nama pengarang
- (Tahun)
- Judul Artikel
- *Nama Jurnal* (cetak miring)
- Volume Jurnal
- halaman
- Mikusa, M.G. & Lewellen, H., (1999). Now Here is That, Authority on Mathematics Reforma, *The Mathematics Teacher*, 92: 158-163

Majalah

- Nama pengarang
- (Tahun)
- Judul Artikel
- *Nama Majalah* (cetak miring)
- Volume Terbitan
- Nomor Terbitan
- halaman
- Ross, D., (2001). The Math Wars, *Navigator*, Vol 4, Number 5, pp. 20-25

Internet

- Nama pengarang
- (Tahun)
- *Judul* (cetak miring)
- Alamat website
- Tanggal Akses
- Wu, H., (2002). *Basic Skill versus Conceptual Understanding: A Bogus Dichotomy in Mathematics Education*. Tersedia pada <http://www.aft.org/publications>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2007

LAMPIRAN

Isi Lampiran umumnya:

- Instrumen Observasi dan Evaluasi
- Rancangan Pembelajaran (Silabus dan RPP)
- Curriculum Vitae Semua Tim Peneliti (jika kelompok)
- Lain-lain yang dianggap perlu.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

Semoga bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme guru





Paradigma Penelitian

Selayang Pandang

Paradigma

- **Paradigma:** seperangkat keyakinan yang sistematis yang merupakan sistem dan sekaligus cara untuk meyakini adanya realitas dan memahami kompleksitas dunia kenyataan
- Tiga era: prapositivisme, positivisme dan pospositivisme
- Prapositivisme: Era Aristoteles David Hume =
Para ilmuwan merupakan pengamat yang pasif



Paradigma

- Positivisme: Suatu rumpun filsafat yang bercirikan adanya evaluasi yang sangat positif terhadap ilmu dan metode ilmiah (awal abad 19 – abad 20) —————> metode ilmiah yang berorientasi kuantitatif

Tujuan penelitian ilmiah: menemukan kepastian, prediksi, kontrol

- Postpositivisme: (naturalisme) pada dasarnya merupakan reaksi balik dari positivisme



(G.Suharto)

Perbandingan Aksioma

Positivisme	Naturalisme
Realitas bersifat tunggal, dapat dibagi atas variabel & proses, dapat dipelajari terpisah	Realitas bersifat jamak, dipelajari secara holistik
Tujuan penelitian: kontrol dan prediksi	Tujuan : memahami
Peneliti dan obyek: terpisah	Peneliti dan obyek: berinteraksi
generalisasi	Menjelaskan kasus individual, bersifat idiografik



- Aksioma: perangkat keyakinan dasar yang tidak dipertunjukkan tetapi diterima melalui konvesi atau dikukuhkan melalui praktek sebagai kerangka dasar dari suatu struktur atau sistem teoritis yang konseptual





Rancangan Perkuliahan “Seminar”

Semester Gasal Tahun 2009

Tujuan Perkuliahan

- memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang cara menyampaikan rencana penelitian dalam bentuk proposal penelitian
- Teori diberikan pada awal perkuliahan untuk membekali mahasiswa agar dalam pelaksanaan seminar lebih terarah. Praktik berseminar dalam perkuliahan ini diharapkan menjadi wahana yang mam-pu memberikan pengalaman ke-pada mahasiswa untuk berdiskusi se-cara sehat, khususnya tentang permasalahan pembelajaran bahasa Jerman di SMU, linguistik, serta sastra dan pengajarannya.



Program Perkuliahan

- Pengantar
- Masalah Penelitian
- Paradigma penelitian Kualitatif vs Kuantitatif: *Selayang pandang*
- Classroom Action Research dan Research Development
- Struktur Penulisan Proposal Penelitian
- Presentasi Proposal Penelitian



THE QUALITATIVE APPROACH

■ The Qualitative Approach

Presentasi ini akan memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif

Ciri-ciri

Keterbatasan (Limitations)

Strengths

Comparisons

|| Ciri-Ciri Pendekatan Kualitatif

- holistic analysis
- base: recognition of the importance of the subjective, experiential “lifeworld” of human beings = phenomenology
- Essner: *processes* rather than consequences, with *organic wholeness* rather than independent variables and with *meaning* rather than behavioural statistics

Limitations (Keterbatasan)

Validity and reliability?

The time required for data collection, analysis and interpretation

interpretation
collection, analysis and
the time required for data

Strengths..

- Hypotheses-free orientation
- Implicit acceptance of the natural scheme of things
- Reports: descriptive and narrative

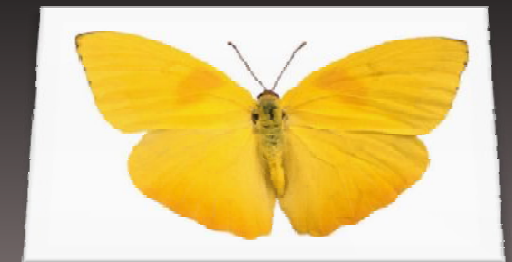


Comparison of qualitative & quantitative Methods

Qualitative	Quantitative
Assumptions:	
- Reality socially constructed	- Facts and data have an objective reality
- Variables complex and interwoven; difficult to measure	- Variables can be measured and indentified
- Events viewed from informant's perspective	- Events viewed from outsider's perspective
- Dynamic quality to life	- Static reality to life
Purpose:	
- Interpretation	- Prediction
- Contextualisation	- Generalisation
- Understanding the perspectives of the others	- Causal explanation

Qualitative	Quantitative
Methods:	
- Data collection using participant observation, unstructured interviews	- Testing and measurement
- Concludes with hypothesis and grounded theory	- Commences with hypothesis and theory
- Emergence and portrayal	- Manipulation and control
- Inductive and naturalistic	- Deductive and experimental
- Data analysis by terms from informants descriptions	- Statistical analysis - Statistical reporting
- Descriptive write-up	- Abstract impersonal write-up

Qualitative	Quantitative
Role of researcher:	
- Researcher as instrument	- Researcher applies formal instruments
- Personal involvement	- Detachment
- Emphatic understanding	- objective





The Traditional Scientific Approach

Methods of knowing

- Method of tenacity
- Method of authority
- Method of intuition
- Method of science: *self correction = science is not just a body of knowledge but a logic of inquiry, for generating, replenishing and correcting science*

Characteristic of the scientific Approach

- Control
- Operational Definition: *Terms must be defined by the steps or operations used to measure them*
- Replicable
- Hypothesis Testing: *systematically create a hypothesis and subject it to empirical test (Burns, 1994)*

Science, Logic & Popper

- **Positivism:** The general approach that scientific knowledge is the only valid form of knowledge
- Karl Popper: Theories should be falsifiable and “..every genuine test of a theory is an attempt to falsify it or refute it”
- Logic: science based on the form of logic known deduction
- Induction : individual facts are pulled together in clusters to form manageable sets of generalisations

Strengths of the Scientific method

- Control: sampling and design
- Precision: quantitative and reliable measurement
- Experimentation leads to statements about caution
- Statistical analysis

Limitations of the Scientific Approach

- Denigrates human individuality and ability to think
 - Mechanistic
- Fails to account of peoples' unique ability to interpret their experiences, construct their own meanings and act of these
 - Scientific approach cannot be totally objective

Themen im Bereich der Sprachwissenschaft

Phonologie:

die deutschen Sprachlaute, die im indonesischen Sprachsystem fehlen

Morphologie:

I. Wortbildung: 1. Zusammensetzung
2. Ableitung

II. Wortarten:

A. Verb:

1. Genus Verbi:

- Aktiv
- Passiv: 1. werden-Passiv
2. sein-Passiv
3. bekommen-Passiv

2. *Funktionsverbgefüge* dalam bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia

3. *Wahrnehmungsverben* dalam bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia

4. *Verbvalenz* im Deutschen und Indonesischen

5. Verbalkonstruktion im Deutschen und Indonesischen

6. die Stellung der Verbargumente im Deutschen und Indonesischen

7. Fungsi predikat dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia

8. Infinitivkonstruktion

9. Penanda Kala dalam Bahasa Jerman dan bahasa Indonesia

10. Perbandingan kasus semantik dan fungsi sintaksis dalam kalimat bahasa Jerman dan bahasa Indonesia

11. Modus dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia

12. Ekspresi Modalitas dalam bahasa Jerman

B. Adjektiv:

Partizipien im adjektivischen Gebrauch

C. Artikel:

1. Artikelgebrauch im Deutschen und seine Entsprechungen im Indonesischen

2. Genus im Deutschen

D. Präposition:

Perbandingan *Präposition* dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia

Pragmatik:

Kemampuan penggunaan Pragmatik bahasa Jerman

Textlinguistik:

Perangkat Kohesi dan Koherensi dalam wacana bahasa Jerman dan bahasa Indonesia

Soziolinguistik: Männer- und Frauensprache

Psycholinguistik: Schwierigkeiten der indonesischen Studenten beim Erwerb der deutschen Sprache

TOPIK TUGAS AKHIR SKRIPSI BIDANG PENGAJARAN

PROSES BELAJAR MENGAJAR

- A. INPUT
- B. PROSES
- C. PRODUK



A. INPUT

Terkait erat dengan profil peserta didik

1. Nilai UAN
2. Orientasi kebahasaan di SMU
3. Kemampuan /pengetahuan awal
4. Latar belakang (Lingkungan, orang tua, ekonomi, pendidikan dll)
5. Aspek psikologis (Minat, motivasi, percaya diri, gaya belajar, dll)

B. PROSES

- ✘ Terkait erat dengan pengelolaan/manajemen
 1. Metode Pembelajaran
 2. Media Pembelajaran
 3. Teknik pengajaran
 4. Evaluasi
 5. Sumber Belajar & Materi pembelajaran
 6. Inovasi Pembelajaran
 7. Komponen guru dan peserta didik

B. PROSES

8. Peserta didik:

- × Penguasaan bahasa Jerman
- × Keterampilan berbahasa Jerman
 - × Interaksi
- × Aspek psikologis (Gaya belajar, persepsi, dll)

9. Guru

- × Interaksi
- × Motivasi, persepsi, karakter
 - × Gaya mengajar
 - × Pengalaman belajar

C. PRODUK

1. Evaluasi = alat, media, teknik
2. Penguasaan peserta didik
 - × *HV, LV, Sprechen, Schreiben, Sprachbausteine*
 - × *Aussprache*
 - × *Landeskunde*
3. Analisis Kesalahan = Pragmatik, Grammatik
dll

JENIS PENELITIAN

□ Penelitian Kuantitatif

- Penelitian ex post facto : uji perbedaan, korelasional
 - Penelitian Quasi-experiment

□ Penelitian Kualitatif

□ Penelitian Tindakan Kelas

□ *Research and Development (R & D)*

CATATAN

- × ORIGINALITAS
- × KEBARUAN
- × KEDALAMAN KAJIAN TEORI
- × HINDARI REDUPLIKASI DAN PLAGIASI
- × JURNAL PENELITIAN / MAKALAH SEMINAR / SKRIPSI
- × SIKAP KRITIS
- × KECUKUPAN REFERENSI